

Peningkatan Profesionalisme Guru SD melalui Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional berbasis OJS

Hevy Risqi Maharani^{1*}, Mochamad Abdul Basir², Mohamad Aminudin³, Dyana Wijayanti⁴, Imam Kusmaryono⁵, Nila Ubaidah⁶, Muhamad Afandi⁷, Mayana Agustyani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Sultan Agung, Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: hevyrisqi@unissula.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2583>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 07 Sept 2025

Revised: 13 Sept 2025

Accepted: 20 Sept 2025

Kata Kunci:

Profesionalisme Guru,
Publikasi Ilmiah, OJS.

Keywords:

Teacher Professionalism,
Scientific Publications,
OJS.

ABSTRACT

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan guru dalam kegiatan pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan sebagai syarat untuk kenaikan jabatan fungsional. Oleh karena itu, menjadi suatu hal yang penting bagi guru agar dapat mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal nasional berbasis OJS. Tujuan pelatihan oleh tim pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru SD N 02 Tambakrejo Gayamsari melalui publikasi karya ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS. Output kegiatan pengabdian yaitu para guru SD N 02 Tambakrejo Gayamsari memiliki kemampuan untuk publikasi karya ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS sehingga nantinya dapat menambah nilai angka kredit guru untuk kenaikan jabatan fungsional. Kegiatan dilaksanakan secara offline di SD N 02 Tambakrejo Gayamsari. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek dan pendampingan kepada guru SD N 02 Tambakrejo Gayamsari dalam proses publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS. Peserta pelatihan aktif mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Scientific publication is one of the activities that teachers must carry out in continuous professional development activities as a condition for promotion to functional positions. Therefore, it is important for teachers to be able to publish their scientific work in OJS-based national journals. The aim of the training by the Faculty of teacher training and education service team at Universitas Islam Sultan Agung is to increase the professionalism of teachers at SD N 02 Tambakrejo Gayamsari through the publication of scientific works in OJS-based national journals. The output of service activities is that the teachers of SD N 02 Tambakrejo Gayamsari have the ability to publish scientific works in OJS-based national journals so that later they can increase the teacher's credit score for promotion to functional positions. Activities were carried out offline at SD N 02 Tambakrejo Gayamsari. The training implementation method includes lectures, demonstrations, questions and answers, practice and assistance to teachers at SD N 02 Tambakrejo Gayamsari in the process of publishing scientific articles in OJS-based national journals. Training participants actively participated in activities from start to finish and participants gave positive responses to the implementation of service activities.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Hevy Risqi Maharani, et al (2025). Peningkatan Profesionalisme Guru SD melalui Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional berbasis OJS, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2583>

PENDAHULUAN

Kompetensi adalah seperangkat sikap, keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pendidikan di lingkungan sekolah untuk menjalankan

tugas keprofesionalan profesi guru (Hapipah, 2021). Pengembangan kompetensi guru menjadi hal yang penting untuk dilakukan sebagai upaya menjawab tuntutan masyarakat dan mengatasi tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang seiring perkembangan zaman (Rahmaniah, 2021). Peningkatan kompetensi guru merupakan hal yang penting pula dalam pengembangan karir dan profesi guru yang akan memberikan dampak pada proses pembelajaran (Munawir dkk., 2022). Guru yang kompeten dan mampu melaksanakan tugas-tugas profesi keguruannya dengan piawai dapat dikatakan sebagai guru yang profesional (Ariani, 2021). Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk menerbitkan peraturan terkait pengembangan profesionalisme guru agar dapat meningkatkan jumlah guru yang memiliki kompetensi profesional di Indonesia.

Peraturan pemerintah terkait pengembangan profesionalisme guru telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 16 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya. Kenaikan jabatan fungsional guru dari golongan IIIb ke IIIc dan golongan berikutnya mensyaratkan guru minimal memiliki empat angka kredit dari publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Konsekuensi dari peraturan pemerintah tersebut adalah perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru, karena masih sedikit guru yang memiliki kemampuan untuk publikasi artikel ilmiah di jurnal. Ratusan guru masih tertahan tidak dapat naik ke jenjang fungsional berikutnya karena terkendala oleh syarat publikasi (Hasan & Rahmani, 2021). Faktor penyebabnya adalah kemampuan guru dalam menyampaikan ide dalam artikel ilmiah masih rendah dan kualitas publikasi ilmiah yang sesuai standar jurnal nasional juga belum dipahami (Ula dkk., 2023). Terkait faktor penyebab yang kedua, salah satunya ditimbulkan karena rendahnya pemahaman literasi digital guru.

Pemahaman literasi digital perlu dikuasai guru dalam menyikapi transformasi pendidikan saat ini, karena peran seorang guru sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Kuncoro dkk., 2022). Literasi digital merupakan kemampuan untuk secara kritis dan efektif mencari, menganalisis, menavigasi, dan menyusun informasi menggunakan berbagai informasi yang ada di sumber digital (Rukhoyah dkk., 2022). Oleh karena itu, pemahaman literasi digital tersebut tidak hanya untuk pengembangan proses pembelajaran, namun juga untuk pengembangan publikasi ilmiah guru di jurnal ilmiah. Kegagalan literasi digital dalam publikasi ilmiah dapat menyebabkan guru kesulitan untuk mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah yang saat ini telah bertransformasi menggunakan *Open Journal System* (OJS).

Pesatnya kemajuan teknologi dan perlunya pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam publikasi artikel ilmiah inilah yang menjadi motivasi tersendiri bagi tim pengabdian FKIP Unissula untuk mengadakan kegiatan pelatihan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS. Hal ini selaras dengan penelitian Laelasari (2013) yang menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru salah satunya dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan yang dapat mengembangkan keterampilan para guru. Oleh karena itu, tujuan pelatihan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS ini adalah mengembangkan kompetensi guru dalam publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS menggunakan beberapa kombinasi sebagai berikut.

1. Metode ceramah. Pemateri menyampaikan poin-poin penting urgensi publikasi ilmiah.
2. Metode demonstrasi. Pemateri mendemonstrasikan kepada peserta pelatihan cara publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS.
3. Metode tanya jawab. Pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan jika ada penjelasan atau pemaparan dari pemateri yang kurang jelas. Pertanyaan tersebut akan ditanggapi oleh pemateri secara langsung.
4. Metode praktik. Peserta pelatihan mempraktekkan secara langsung cara membuat akun dan cara mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan PKM ini meliputi observasi, angket dan wawancara. Hasil data yang diperoleh selanjutnya dianalisis sebagai umpan balik pelaksanaan PKM dan dapat dijadikan dasar perancangan kegiatan PKM selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS dilaksanakan selama 2 sesi. Peserta pelatihan sebanyak 16 guru dari SD N 02 Tambakrejo Gayamsari. Tahap perencanaan, tim PKM berkoordinasi dengan seluruh tim terkait dengan pembagian tugas masing-masing tim PKM. Selanjutnya tim PKM berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan jadwal dan model pelaksanaan PKM. Hasil koordinasi dengan pihak sekolah, telah disepakati pelaksanaan PKM secara luring dengan SD N 02 Tambakrejo Gayamsari sebagai tempat pelaksanaan PKM. Sebelum kegiatan pelatihan PKM berlangsung, para guru diminta menyiapkan artikel ilmiah yang nantinya akan di-*submitted* pada jurnal nasional berbasis OJS.

Publikasi artikel di jurnal nasional ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengembangan profesionalisme guru (Rusdarti dkk., 2018; Saputro dkk., 2019). Sebagaimana yang disampaikan oleh Sumarni, Prayitno & Adiastry (2020) dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk para guru SMA, menyampaikan bahwa publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu syarat pengajuan kenaikan pangkat yang akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru. Peningkatan profesionalisme guru memiliki dampak yang baik bagi perkembangan peserta didik (Marpaung dkk., 2022). Publikasi artikel ilmiah juga berperan sebagai bentuk eksistensi guru bahwa ada praktik baik yang dilakukan dalam pembelajaran (Taqwim, 2021).

Tahap pelaksanaan, tim PKM memberikan angket awal kepada peserta pelatihan dua minggu sebelum pelatihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi peserta pelatihan terkait OJS. Berdasarkan hasil angket diperoleh informasi bahwa semua guru yang ada di SD N 02 Tambakrejo Gayamsari belum mengenal OJS. Cara yang digunakan para peserta pelatihan selama ini dalam mempublikasikan artikel di jurnal dilakukan secara manual melalui e-mail dikirimkan ke pengelola jurnal atau dengan mengikuti kegiatan seminar yang mempunyai luaran publikasi berupa jurnal.

Pelaksanaan kegiatan inti PKM pada sesi pertama pelatihan meliputi kegiatan pemaparan materi terkait pengertian OJS, keuntungan penggunaan OJS, cara memilih jurnal nasional yang sesuai dengan bidang studi artikel ilmiah yang telah disusun guru, dan cara membuat akun pada jurnal ilmiah yang telah dipilih. Pada sesi pertama ini peserta pelatihan diberikan pemahaman terkait OJS dan cara pembuatan akun pada jurnal yang akan dituju. Hasil pelatihan sesi pertama ini, peserta pelatihan telah memiliki akun di jurnal ilmiah berbasis OJS yang akan dituju untuk publikasi artikel ilmiah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan sesi kedua terdiri dari kegiatan pemaparan penggunaan OJS mulai dari cara mencari template artikel ilmiah, cara upload artikel ilmiah ke OJS dan penjelasan terkait cara merevisi artikel yang dikembalikan oleh editor. Berkaitan dengan praktek penggunaan OJS agar para peserta pelatihan dapat memperoleh pengalaman secara langsung, maka peserta pelatihan diarahkan untuk menggunakan Jurnal Pendidikan Sultan Agung (JPSA) yang ada di Unissula.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta telah berhasil membuat akun dan mengoperasikan OJS dengan baik di JPSA. Berkaitan dengan pelaksanaan mentoring peserta pelatihan yang akan menerbitkan artikel di jurnal nasional berbasis OJS selain JPSA, maka tim PKM memfasilitasi dengan membuat grup WhatsApp. Peserta pelatihan dapat berkonsultasi dengan tim PKM jika mengalami kesulitan dalam proses menerbitkan artikel di jurnal nasional yang dituju. TIM PKM akan mendampingi para peserta pelatihan sampai artikel berhasil dipublikasikan.

Tahap akhir pengabdian, tim PKM memberikan angket sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terkait OJS. Dengan memberikan angket ini, tim PKM dapat mengetahui apakah ada perubahan pemahaman OJS dari peserta pelatihan setelah diadakannya kegiatan PKM.

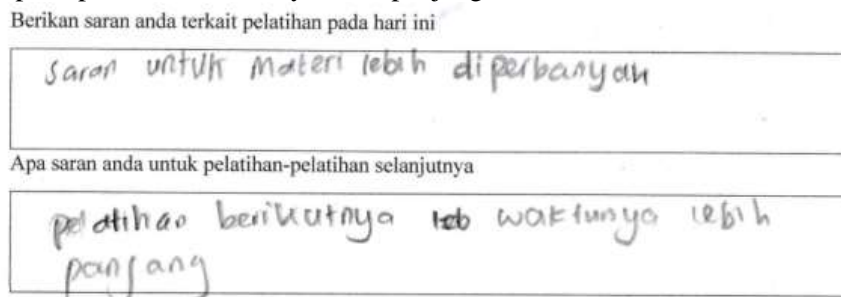
Hasil angket sebelum dan sesudah pelatihan diperoleh perbedaan hasil rata-rata angket terkait pemahaman peserta pelatihan terkait OJS. Hasil rata-rata angket dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Angket terkait OJS

Skor Rata-Rata Angket Pemahaman OJS	
Sebelum	Setelah
2,50	3,95

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap materi OJS. Peningkatan angket pemahaman peserta pelatihan terkait OJS ini tergolong sangat baik karena diperoleh nilai rata-rata angket pemahaman OJS sebesar 3,95 dari rentang skor maksimal 4. Presentase peningkatan pemahaman OJS yang diperoleh sebesar 36,25%. Respon positif juga ditunjukkan oleh hasil angket respon peserta pelatihan. Hasil respon peserta pelatihan menunjukkan bahwa 80% peserta menyampaikan sangat setuju dan 20% menyampaikan setuju bahwa narasumber menguasai materi yang disampaikan. Suasana pelatihan juga dinilai sangat menyenangkan. Hal ini selaras dengan penelitian Sufianzah, Nasir, and Musnadi (2018) yang menyampaikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pelatihan diantaranya adalah pengaruh kompetensi trainer dan pengaruh lingkungan pelatihan.

Peserta pelatihan juga memberikan saran dan tindak lanjut terhadap kegiatan pelatihan kepada tim PKM. Saran dan tindak lanjut dari peserta diantaranya yaitu materi pelatihan agar diperbanyak dan durasi pelatihan pada pelatihan berikutnya lebih panjang.



Gambar 2. Dokumentasi Saran Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berbasis OJS telah berjalan dengan baik. Hasil angket pemahaman terkait OJS menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebesar 36,25%. Peningkatan ini menunjukkan peserta pelatihan telah memiliki pemahaman yang baik terkait dengan OJS. Peserta pelatihan juga telah mampu membuat akun di OJS. Setelah memiliki pemahaman yang baik dan memiliki akun, diharapkan dapat memotivasi dan memudahkan guru dalam mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah nasional, sehingga praktik baik guru dalam pembelajaran dapat bermanfaat untuk guru yang lain maupun masyarakat secara umum. Hal tersebut juga sebagai upaya pengembangan profesionalisme dalam menjalankan profesi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan PKM dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Ariani, N. (2021). Kompetensi keprofesionalan guru. *Jurnal Profesi Keguruan: Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–5.

- Hapipah, R. (2021). Mengembangkan kompetensi profesional guru dan karir guru dalam meningkatkan pembelajaran. *Jurnal Profesi Keguruan: Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–6.
- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya publikasi ilmiah bagi guru. *Publishing Letters*, 1(1), 16–19. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.3>
- Kuncoro, K. S., Sukiyanto, S., Irfan, M., Amalia, A. F., Pusporini, W., Wijayanti, A., & Widodo, S. A. (2022). Peningkatan literasi digital guru guna mengatasi permasalahan pembelajaran di era pandemi Covid-19. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–34. <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i1.50>
- Laelasari. (2013). Upaya menjadi guru yang profesional. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 152–159.
- Marpaung, J., Mulyati, S., Agusriansyah, Mutanto, Renggono, P. S., Dewi, F., & Miharni, W. D. (2022). *Eksistensi guru dalam transformasi pendidikan*.
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan profesi dan karir guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75–83. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Rahmaniah. (2021). Pentingnya pengembangan kompetensi guru dan pengembangan karir guru agar tercapai pembelajaran yang berkualitas. *Jurnal Profesi Keguruan: Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–7.
- Rukhoyah, R., Sumaryoto, S., & Sriyono, H. (2022). Kompetensi literasi digital pada guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID–19 pada MA Swasta di Jakarta Selatan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 137–145. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/11943%0Ahttps://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/download/11943/5217>
- Rusdarti, R., Slamet, A., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dalam pembuatan publikasi ilmiah melalui workshop dan pendampingan bagi guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa*, 16(1), 271–280. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v16i2.17562>
- Saputro, I. H., Fatimah, N., & Alam, U. M. (2019). Penulisan artikel ilmiah sebagai upaya mendorong produktivitas guru. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 127–130. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i2.29721>
- Sufianzah, A., Nasir, & Musnadi, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan serta dampaknya pada kinerja pegawai (studi kasus pada pejabat eselon IV di lingkungan Pemerintah Daerah Aceh). *Jurnal Magister Manajemen*, 2(2), 164–170.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Taqwim, T. M. (2021). Pengembangan kompetensi guru terhadap pelaksanaan dalam mewujudkan tenaga guru yang profesional dan berkualitas. *Jurnal Profesi Keguruan: Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–5.
- Ula, M., Badriana, Dinata, R. K., Bintoro, A., & Fuadi, W. (2023). Meningkatkan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi guru di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 277–282.